

KEPALA HAMAS: KEPUTUSAN TRUMP TENTANG AL-QUDS BERTUJUAN UNTUK MENGHILANGKAN PALESTINA

Kepala biro politik gerakan perlawanan Islam Palestina, Hamas, telah mengancam pengakuan Presiden AS Donald Trump terhadap Yerusalem al-Quds sebagai ibukota Israel, yang menggambarkan tindakan tersebut sebagai upaya Gedung Putih untuk menghapuskan penyebab Palestina.

Gaza, HanTer - Keputusan AS baru-baru ini mengenai al-Quds adalah bagian dari upaya terus-menerus untuk mengakhiri masalah Palestina dalam konteks apa yang disebut kesepakatan abad ini. Hal tersebut diungkapkan oleh Ismail Haniyeh, selaku pemimpin Hamas dalam sebuah pertemuan dengan para pemimpin suku Palestina di Kota Gaza, Selasa (26/12/2017). Haniyeh menambahkan bahwa langkah Amerika Serikat (AS) yang kontroversial tersebut berimplikasi pada rekonfigurasi seluruh wilayah yang akan merugikan Al-Quds dan hak-hak Palestina.

Ia juga menuturkan bahwa Hamas telah mem-



PEMIMPIN Hamas di jalur Gaza, Yahya Sinwar (kiri) saat berbicara dalam sebuah pertemuan dengan kepala keluarga di Kota Gaza pada tanggal 26 Desember 2017, membahas perkembangan terakhir dalam pembicaraan rekonsiliasi, yang juga dihadiri oleh biro politik gerakan tersebut kepala Ismail Haniyeh (kanan)

peroleh informasi mengenai sebuah rencana AS untuk menawarkan kepada pemimpin Palestina sebuah negara bagian dengan ibukotanya di desa Abu Dis, yang terletak di perbatasan dengan Yerusalem al-Quds. "Rencana tersebut melibatkan pembangunan jembatan yang menghubungkan Abu Dis dengan kompleks Masjid al-Aqsa (di Yerusalem Timur al-Quds) dengan tujuan nyata untuk memastikan akses Palestina ke Masjid tersebut. Ada juga pembicaraan untuk membagi kompleks Masjid Al-Aqsa menjadi tiga bagian yang terpisah," kata pemimpin Hamas tersebut.

Kepala Hamas juga mengkritik beberapa negara Arab regional karena men-

malisasi hubungan diplomatik dengan Israel dengan mengorbankan rakyat Palestina. Haniyeh kemudian membanting rezim Tel Aviv untuk melakukan ekspansi permukiman di wilayah Palestina yang diduduki.

Seperti diketahui, pada tanggal 6 Desember lalu, Presiden AS Donald Trump mengumumkan keputusannya untuk mengakui Yerusalem al-Quds sebagai ibu kota Israel dan memindahkan kedutaan AS di Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem al-Quds.

Perubahan dramatis dalam kebijakan Washington terhadap kota tersebut memicu demonstrasi di wilayah Palestina yang diduduki, Iran, Turki, Mesir, Yordania, Tunisia, Aljazair,

Irak, Maroko dan negara-negara Muslim lainnya.

Pada tanggal 21 Desember, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan suara bulat memilih sebuah resolusi yang menyerukan kepada AS untuk menarik pengakuan kontroversialnya terhadap Yerusalem al-Quds sebagai Ibukota Israel.

Dalam upaya untuk mencegah resolusi tersebut, Trump telah memperingatkan bahwa "kita sedang menonton," mengancam pembalasan terhadap negara-negara yang mendukung tindakan tersebut, yang sebelumnya menghadapi veto AS di Dewan Keamanan PBB.

Namun, Israel menolak resolusi badan dunia

tersebut sambil berterima kasih kepada Trump atas keputusannya untuk memindahkan kedutaan AS dari Tel Aviv ke Yerusalem al-Quds.

Yerusalem al-Quds tetap menjadi inti konflik Israel-Palestina, dengan orang-orang Palestina berharap bahwa bagian timur kota pada akhirnya akan berfungsi sebagai ibu kota negara Palestina merdeka yang akan datang.

Sementara itu, kepala Hamas di Jalur Gaza, Yahya Sinwar, menekankan bahwa gerakan perlawanannya sepenuhnya siap untuk memberikan pukulan yang menyengat kepada militer Israel dalam konfrontasi militer masa depan dengan rezim Tel Aviv.

Dia meminta semua orang Palestina untuk membantu usaha yang ditujukan untuk rekonsiliasi di antara faksi politik Palestina terkemuka, menekankan bahwa tujuan utama ini harus dicapai.

Sinwar menunjukkan bahwa negara-negara Arab dan Muslim, masyarakat internasional dan negara-negara yang mencintai kebebasan tidak akan menyerah pada kebijakan kesombongan lagi.

Dia memperingatkan bahwa isu Palestina tidak akan mendapat perhatian internasional jika isu al-Quds jatuh dari wilayah perkembangan Timur Tengah saat ini.

■ Hermansyah

Iran Terus Tingkatkan Kekuatan Pertahanan

Teheran, HanTer - Menteri Pertahanan Iran Brigadir Jenderal Amir Hatami mengatakan bahwa Republik Islam akan meningkatkan kehadiran militernya dengan kekuatan penuh dan tanpa henti.

Berbicara dalam sebuah pertemuan dengan sejumlah anggota parlemen Iran pada hari Selasa (26/12/2017), Hatami menambahkan bahwa negara tersebut memiliki pandangan strategis jangka panjang mengenai isu-isu pertahanannya, mengingat tingkat plot musuh.

Dia menekankan bahwa pendekatan semacam itu telah membantu Iran mencapai kemampuan pertahanan strategis.

"Hari ini, pendekatan musuh adalah untuk melemahkan kekuatan nasional dan kekuatan pertahanan Republik Islam Iran, namun kami tidak mengizinkan

kan siapapun untuk merongrong pertahanan negara kami," kata Hatami.

Dia bersumpah bahwa Iran akan mempertahankan dan memperkuat daya dukung dan pertahanannya dan mengatakan bahwa kekuatan pertahanan strategis negara tersebut dapat mencegah ancaman terhadap Republik Islam sejak awal.

Iran telah berhasil mencapai swasembada dalam pembuatan peralatan militer yang diperlukan sesuai dengan kebijakannya untuk meningkatkan kemampuan pertahanan terhadap ancaman potensial.

Teheran berpendapat bahwa kekuatan militernya tidak menimbulkan ancaman bagi negara lain dan bahwa doktrin militernya semata-mata didasarkan pada pencegahan.

■ Hermansyah



RUDAL balistik anti-kapal buatan Iran bernama Hormuz-1 dan Hormuz-2

Pada 2018, Korsel Yakin Korut Maju ke Meja Perundingan



ILUSTRASI Korea Utara dan Korea Selatan

Seoul, HanTer - Korea Selatan pada Selasa (26/12/2017) memperkirakan saudaranya di utara mulai bersedia maju ke meja perundingan dengan Amerika Serikat pada tahun depan, namun di sisi lain, Seoul masih tetap waspada dengan membentuk satuan militer khusus, yang menangani ancaman nuklir dari Korea Utara.

Pada Jumat pekan lalu, Dewan Keamanan PBB memberlakukan sanksi baru lebih berat kepada Korea Utara sebagai balasan atas uji peluru kendali antarbenua oleh negara tersebut. Pyongyang kemudian menyebut langkah Dewan Keamanan itu sebagai perang dan pengucilan ekonomi.

"Korea Utara akan mulai mengupayakan perundingan dengan Amerika Serikat dan pada saat bersamaan ingin diakui sebagai negara dengan hak mengembangkan senjata nuklir," kata

laporan kementerian pertahanan Korea Selatan, tanpa menjelaskan lebih lanjut.

Sementara itu, kementerian pertahanan menyatakan akan mengugaskan empat satuan militer untuk mengawasi kebijakan Korea Utara, dengan tujuan "merespon dan mencegah ancaman nuklir serta rudal Korea Utara.

Ketegangan kawasan terus meninggi akibat program nuklir dan rudal Korea Utara. Diplomat dari Amerika Serikat sudah menegaskan bahwa mereka mengupayakan solusi damai, namun Presiden Donald Trump justru menyebut perundingan sebagai langkah yang sia-sia. Trump menyatakan bahwa Pyongyang harus berkomitmen untuk menghentikan program nuklir mereka sebelum membuka meja perundingan.

Dalam pernyataan yang disiarkan oleh kantor berita

KCNA, Korea Utara mengatakan bahwa Amerika Serikat saat ini tengah ketakutan atas kekuatan nuklir Pyongyang.

China, yang selama ini menjadi sekutu terbesar Korea Utara, dan Rusia sama-sama mendukung sanksi terbaru dari Dewan Keamanan, yang ditujukan untuk membatasi akses negara tersebut terhadap produk minyak jadi dan mentah, serta menghambat remitansi dari pekerja di luar negeri.

Pada Selasa, Beijing merilis data bea cukai yang mengindikasikan bahwa China telah menghentikan ekspor produk minyak ke Korea Utara pada November.

China, yang merupakan sumber utama Korea Utara untuk mendapatkan pasokan energi, tidak mengeksplorasi bensin, bahan bakar pesawat, dan jenis minyak lainnya kepada negara tetangganya pada bulan lalu, bahkan telah menghentikan impor bijih besi dan batu bara dari Korea Utara pada bulan yang sama.

Dalam perkiraan politik luar negeri 2018, kementerian penyatuan Korea Selatan menyatakan Korea Utara pada akhirnya menyerah terhadap tekanan sanksi ekonomi dari berbagai pihak.

■ Hermansyah



Rimau Multi Putra Pratama

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK ("Perseroan")

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dalam rangka memenuhi ketentuan ayat (2) Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK 32/2014"), Pasal 25 dan Pasal 26 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan dengan ini membentahkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, yang berkedudukan Jalan AM, Sangaji No. 11 LM Lantai 3, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, bahwa Perseroan mengumumkan ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPS") yaitu:

A. Hari/Tanggal, Waktu, Tempat dan Mata Acara Rapat

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
Tempat : Ruang Guangzhou, Merlynn Park Hotel, Jalan K.H. Sahyuni Ashari No. 29-31, Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat
Waktu : 14:50 WIB - 15:20 WIB

Mata Acara :

1. Peretujuan atas rencana perubahan nama Perseroan;
2. Peretujuan atas rencana perubahan atas susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Peretujuan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan dan pembahasan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Yang Hadir Pada Saat RUPS

Dewan Komisaris : 1. Komisaris Utama : Donny Petrus Pranoto
Direksi : 1. Direktur Utama : Vinsensius
2. Direktur : Jerry Tan Siang Hup
3. Direktur Independen : Suka Waluya

C. Jumlah Saham Dengan Hak Suara Yang Sah Yang Hadir Pada Saat RUPS

Dalam RUPS tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dan/atau kuasanya sejumlah 172.368.200 saham atau mewakili 79,80% dari 216.000.000 (dua ratus enam belas juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kehadiran yang dikeluarkan pada tanggal 28 November 2017 oleh PT Bima Registrasi yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek.

D. Pemberian Kesempatan Kepada Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

E. Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pada kesempatan tanya-jawab pada mata acara Rapat ketiga, terdapat pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham yang hadir yaitu Bapak Harjanto Bhakti Saputra selaku pemilik dari 5.000 saham dalam Perseroan.

F. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara lisan dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas seluruh usulan - usulan mata acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 172.368.200 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui atas seluruh usulan - usulan mata acara Rapat.

G. Hasil Pengumuman Suara

Tidak dilakukan pengumuman suara dalam pengambilan keputusan, karena semua usulan keputusan disetujui secara bulat.

H. Keputusan RUPS

Adapun keputusan yang telah disetujui oleh RUPS tersebut adalah:

1. Peretujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT AIRASIA INDONESIA Tbk;
2. Peretujuan atas pengunduran diri Bapak Donny Petrus Pranoto dan Bapak Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM berturut-turut dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Vinsensius, Bapak Jerry Tan Siang Hup, dan Bapak Suka Waluya, berturut-turut dari jabatannya sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 29 Desember 2017.
3. Peretujuan atas perubahan susunan Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Bapak Pin Harris
Komisaris : Bapak Kamarudin bin Meranun
Komisaris Independen : Bapak Agus Toni Soelirto
Direksi:
Direktur Utama : Bapak Dendy Kurniawan
Direktur Independen : Bapak Dinesh Kumar

yang efektif sejak tanggal 29 Desember 2017; dan

4. Peretujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi berusaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum.

Jakarta, 27 Desember 2017
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PT. MILLENNIUM GOLDBELL INDONESIA tertanggal 21 Desember 2017 Nomor 136, dibuat dihadapan Ny.ROSE TAKARINA, SH, Notaris di Jakarta. Para Pemegang Saham Memutuskan Menyetujui Pembubaran PT. MILLENNIUM GOLDBELL INDONESIA sejak tanggal 21 Desember 2017.

- Para Kreditor dapat mengajukan penagihan dalam waktu 60 (enam puluh hari) sejak tanggal pengumuman ini.
Hormat Kami
HANDRI GUSUYE RUMOKOY
Likuidator

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan pasal 12 ayat 5 Anggaran Dasar PT. DELTAPACK INDUSTRI, Berkedudukan di Kabupaten Bekasi dan beralamat di Bekasi Industrial Estate, Desa Cibatu, Cikarang - Kabupaten Bekasi, dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan telah mengalihkan aset perseroan karena nominee dengan akta pernyataan tertanggal 12 Desember 2017, nomor 04, dibuat dihadapan Ati Mulyati, SH, MKn, Notaris di Jakarta, berupa 1 (satu) unit Apartemen Kuningan City Lantai 42, nomor OT/42/06 Blok Oval, Karet Kuningan, Setiabudi - Jakarta Selatan.

Bekasi, 27 Desember 2017
Direksi & Para Pemegang Saham
PT Deltapack Industri

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. TARGET PRIMA tertanggal 21 Desember 2017 Nomor 137, dibuat dihadapan Ny.ROSE TAKARINA, SH, Notaris di Jakarta. Para Pemegang Saham Memutuskan Menyetujui Pembubaran PT. TARGET PRIMA sejak tanggal 20 Desember 2017.

- Para Kreditor dapat mengajukan penagihan dalam waktu 60 (enam puluh hari) sejak tanggal pengumuman ini.
Hormat Kami
BUSTOMI BURSA
Likuidator